

# Savings Plan USD Fund

Juli 2024

## Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

## Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen USD jangka pendek yang berkualitas tinggi.

## Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -0,02%  
 Bulan Tertinggi Apr-16 2,24%  
 Bulan Terendah Mei-16 -2,05%

## Rincian Portofolio

Pasar Uang 100,00%

## Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

## Sektor Industri

Keuangan 100,00%

## Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 0,02  
 Tingkat Risiko Konservatif  
 Tanggal Peluncuran 21 Sep 2007  
 Mata Uang Dolar AS  
 Harga NAV Peluncuran USD 1,00  
 Frekuensi Valuasi Harian  
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
 Jumlah Unit Penyertaan 209,9100

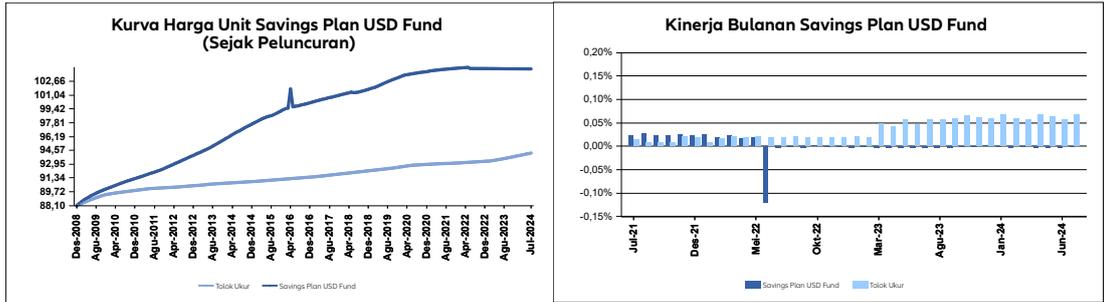
## Harga per Unit

(Per 31 Jul 2024) USD 104,1048

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan USD Fund	0,00%	0,00%	-0,01%	-0,02%	0,06%	1,58%	-0,01%	18,17%
Tolak Ukur*	0,07%	0,19%	0,37%	0,75%	1,32%	2,01%	0,44%	6,98%

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara, dan 1 bank lokal



## Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Juli 2024 pada level bulanan -0,18% (dibandingkan konsensus inflasi +0,02%, -0,08% di bulan Juni 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2,13% (dibandingkan konsensus +2,37%, +2,51% di bulan Juni 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1,95% (dibandingkan konsensus +1,90%, +1,90% di bulan Juni 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 16-17 Juli 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Rupiah menguat terhadap Dolar AS sebesar +0,61% dari 16,394 pada akhir Juni 2024 menjadi 16,294 pada akhir Juli 2024. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan oleh The Fed yang masih mengkomunikasikan “dovish” stance pada meeting FOMC terakhir bahwa FED melihat perkembangan yang baik dalam proses disinflasi. Hal ini meningkatkan kemungkinan The Fed akan mulai menurunkan suku bunganya pada pertemuan September 2024. Neraca perdagangan Juni 2024 mencatat surplus sebesar +2.390 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.925 juta dolar AS pada akhir bulan Mei 2024. Menurunnya surplus perdagangan dipengaruhi oleh import yang menunjukkan pertumbuhan positif sedangkan ekspor menunjukkan pertumbuhan yang melambat pada Juni 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2024 mencatat surplus sebesar +4.429 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4.256 juta dolar pada Mei 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2.039 juta dolar pada bulan Juni 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Mei 2024 sebesar -1.329 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5,05% secara tahunan di kuartal kedua 2024 (versus sebelumnya +5,11%, konsensus +5,00%), dan +3,79% secara kuartalan (versus -0,83% pada sebelumnya, konsensus +3,72%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari pertumbuhan investasi yang tumbuh sebesar +4,40% secara tahunan di mana pertumbuhan tertinggi berasal dari pertumbuhan dari investasi mesin dan peralatan. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga memiliki pertumbuhan yang cukup baik pada nilai +5,10% secara tahunan ditopang dari perayaan hari besar keagamaan. Di sisi lain konsumsi pemerintah dan konsumsi lembaga non-profit menunjukkan normalisasi pada nilai +1,42% dan +9,98% secara tahunan pada pasca pemilu Indonesia yang diadakan pada Februari 2024. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2024 mencapai 145,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2024 sebesar 140,2 miliar dolar AS. Peningkatan disebabkan oleh penerbitan sukuk global pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa.

## Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Savings Plan USD Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.